



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*
MADRASAH DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA JENJANG KELAS ATAS
DI MIN 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
AMILA HABSIA
NPM. 22101013069**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2025**

ABSTRACT

Habsia, Amila. 2025. The Implementation of Madrasah-Based E-Learning in Fostering Independent Learning Among Upper-Grade Students at MIN 1 Kota Malang. Undergraduate Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Studies, University of Islam Malang. Advisor I: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd. Advisor II: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keywords : *Madrasah E-Learning, Independent Learning, Digital Learning, Upper-Grade Students*

In response to the demands of the 21st century, fostering independent learning has become a crucial focus at all levels of education. E-learning has emerged as an innovative approach that not only improves access to learning materials but also encourages students to be more self-directed, disciplined, and responsible for their own learning.

This study aims to describe the implementation of madrasah-based e-learning in developing independent learning skills among upper-grade students at MIN 1 Kota Malang. Independent learning is a key 21st-century skill encompassing time management, self-regulation, and responsibility for both the learning process and its outcomes. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the head of the madrasah, grade IV and V teachers, the e-learning team, and students from those grades.

The findings indicate that learning is systematically planned, beginning with the development of teaching modules, digital materials, and e-learning-based assessments. The learning process is carried out integratively, utilizing the e-learning platform for material distribution, assignment submission, and digital assessments through the CBT feature. Learning activities are also designed to foster student independence through reflection, self-access to materials, and training in responsibility. The results show that students are able to learn independently, complete digital assignments and assessments responsibly, and demonstrate initiative in seeking clarification and improving their understanding. This research concludes that madrasah-based e-learning can serve as an effective tool to foster independent learning when it is well-structured and implemented consistently. It is expected that the findings of this study may serve as a reference for other elementary education institutions in developing digital learning strategies that support the enhancement of students' independent learning skills.

ABSTRAK

Habsia, Amila. 2025. *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Madrasah Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Jenjang Kelas Atas di MIN 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria M.Pd

Kata Kunci : *E-learning* Madrasah, Kemandirian Belajar, Pembelajaran Digital, Jenjang Kelas Atas

Dalam menghadapi tuntutan abad ke-21, pengembangan kemandirian belajar menjadi fokus penting di berbagai jenjang pendidikan. Pemanfaatan *e-learning* hadir sebagai inovasi pembelajaran yang tidak hanya memudahkan akses materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dalam membentuk kemandirian belajar siswa kelas atas di MIN 1 Kota Malang. Kemandirian belajar merupakan kompetensi penting abad ke-21 yang mencakup kemampuan mengelola waktu, mengatur diri, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang melibatkan kepala madrasah, guru kelas IV dan V, tim *e-learning*, serta siswa kelas IV dan V sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis, diawali dengan penyusunan modul ajar, materi digital, dan asesmen berbasis *e-learning*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara integratif dengan memanfaatkan platform *e-learning* sebagai media distribusi materi, pemberian tugas, hingga pelaksanaan evaluasi digital melalui fitur CBT. Proses pembelajaran juga dirancang untuk menumbuhkan kemandirian siswa melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan refleksi, akses mandiri terhadap materi, dan pelatihan tanggung jawab terhadap tugas. Hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa telah mampu belajar secara mandiri, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan asesmen digital, serta menunjukkan inisiatif dalam bertanya dan memperbaiki pemahaman mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-learning* madrasah dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk kemandirian belajar siswa jika dirancang secara terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan dasar lainnya dalam mengembangkan pembelajaran digital yang mendukung penguatan kemandirian belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemandirian belajar merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Kompetensi ini mencakup kemampuan siswa dalam mengelola waktu, mengatur diri sendiri, mencari informasi, serta memecahkan masalah secara mandiri (Utia et al., 2024). Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu menyusun jadwal belajar, menyelesaikan tugas akademik, menghadapi tantangan pembelajaran, dan bertanggung jawab terhadap proses maupun hasil belajarnya (Permana, 2024). Melalui penguatan kemandirian belajar, diharapkan siswa dapat mengembangkan inisiatif serta kemampuan memecahkan masalah secara mandiri, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik dan membentuk karakter adaptif dalam menghadapi dinamika kehidupan. Oleh karena itu, kemandirian belajar menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan.

Dalam praktiknya, di berbagai sekolah dasar masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu mengembangkan kemandirian belajar secara optimal. Sebagian besar dari mereka masih bergantung pada bimbingan dan arahan langsung dari guru maupun orang tua, sehingga belum mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nisatulloh et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas IV di SDN se-Gugus Wonobojo masih tergolong rendah. Bukti tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang hanya belajar ketika diminta,

kurang percaya diri dalam mengambil keputusan, serta cenderung mengandalkan pendapat orang lain. Penelitian lain oleh Denansa et al. (2023) menemukan bahwa dari siswa kelas IV di SDN 1 Tunggur, sebanyak 50% memiliki kemandirian belajar tinggi, sedangkan sisanya menunjukkan kemandirian belajar rendah. Beberapa siswa menghadapi tantangan seperti ketidakmampuan mengatur waktu, rendahnya motivasi, serta kebingungan dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan. Faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kemandirian belajar ini meliputi faktor internal, seperti kurangnya disiplin, rendahnya rasa percaya diri, lemahnya motivasi, dan kurangnya tanggung jawab. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar yang kurang mendukung serta keterbatasan fasilitas pembelajaran (Permana, 2024).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemanfaatan media pembelajaran berbasis *e-learning* menjadi salah satu strategi efektif untuk mendorong kemandirian belajar siswa. *E-learning* memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa mengakses materi, menyelesaikan tugas, melakukan evaluasi belajar secara mandiri dan sesuai ritme masing-masing (Kumara & Dewangga, 2024). Dengan media *e-learning*, siswa dapat membangun kebiasaan belajar mandiri yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, termasuk di jenjang sekolah dasar.

Salah satu madrasah yang telah menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* adalah MIN 1 Kota Malang. MIN 1 Kota Malang telah memanfaatkan platform *E-learning* Madrasah dari Kementerian Agama yang kemudian dikelola secara mandiri oleh tim internal. Platform ini dilengkapi dengan

berbagai fitur, seperti kelas online, tugas kelas, forum madrasah serta evaluasi digital seperti CBT. Fitur-fitur tersebut menjadikan *e-learning* bukan hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kemandirian belajar siswa. Selain itu, madrasah juga menyediakan perangkat seperti papan tulis interaktif *IT Board*, komputer, dan koneksi internet untuk mendukung penggunaannya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV dan V, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa kelas atas MIN 1 Kota Malang telah terbiasa memanfaatkan platform *e-learning* madrasah dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa membawa perangkat pribadi seperti laptop atau gawai untuk mengakses materi yang telah disiapkan oleh guru. Melalui platform *e-learning*, guru membagikan berbagai sumber belajar, seperti file presentasi, dokumen teks, maupu materi digital lainnya yang kemudian digunakan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain sebagai penyimpan materi, platform *e-learning* juga dimanfaatkan untuk memberikan latihan soal dan pelaksanaan evaluasi. Dengan penggunaan yang terintegrasi dalam pembelajaran, platform *e-learning* menjadi media yang efektif dalam mendukung proses belajar mengajar dikelas.

Meskipun pembelajaran berbasis *e-learning* telah diterapkan dengan baik di MIN 1 Kota Malang, kajian akademik yang membahas secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dalam konteks kemandirian belajar di tingkat madrasah ibtdaiyah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai

implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* yang efektif dalam membentuk kemandirian belajar siswa, khususnya di madrasah ibtidaiyah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan lainnya dalam memanfaatkan media pembelajaran digital yang mampu membekali siswa dengan kemampuan kemandirian belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat tema implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dalam membentuk kemandirian belajar siswa.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dalam membentuk kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas di MIN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dalam membentuk kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas di MIN 1 Kota Malang?
3. Bagaimana hasil dari implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah untuk membentuk kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas di MIN 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perencanaan pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dalam membentuk kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas di MIN 1 Kota Malang.

2. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dalam membentuk kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas di MIN 1 Kota Malang.
3. Menganalisis hasil dari implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah untuk membentuk kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas di MIN 1 Kota Malang?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang pembelajaran berbasis *e-learning*, khususnya dalam konteks pengembangan kemandirian belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait penerapan teknologi dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru memahami bagaimana pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dapat diterapkan secara efektif untuk membentuk kemandirian belajar siswa, terutama dalam mengelola waktu dan sumber daya belajar secara mandiri. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung implementasi *e-learning* madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah juga dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana digital untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis teknologi.

c. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, siswa jenjang kelas atas dapat lebih terampil dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri. Pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mencari dan mengakses materi pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi pembelajaran

Implementasi pembelajaran adalah cara guru menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal ini mencakup bagaimana guru menyiapkan materi, menyampaikan pelajaran, dan menilai hasil belajar siswa.

2. *E-learning* madrasah

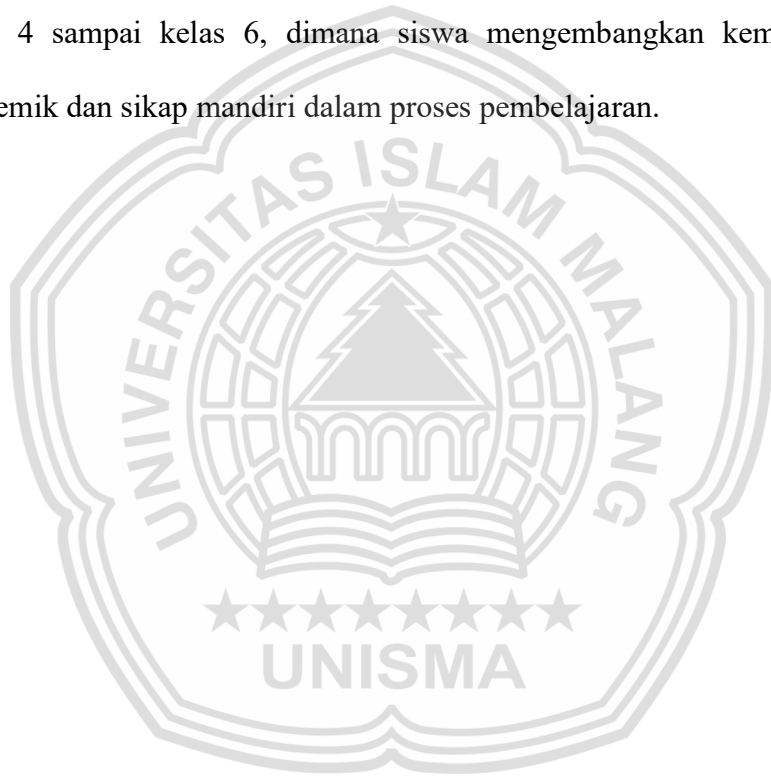
E-learning madrasah adalah platform belajar berbasis internet yang disediakan oleh Kementerian Agama untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah. Melalui platform ini siswa bisa mengakses materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian secara online.

3. Kemandirian belajar siswa

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar sendiri tanpa selalu bergantung pada bantuan guru atau orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas dan hasil belajarnya.

4. Jenjang kelas atas madrasah ibtidaiyah

Jenjang kelas atas madrasah adalah tingkat pendidikan yang mencakup kelas 4 sampai kelas 6, dimana siswa mengembangkan kemampuan akademik dan sikap mandiri dalam proses pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Jenjang Kelas Atas di MIN 1 Kota Malang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di MIN 1 Kota Malang dilakukan secara sistematis melalui penyusunan modul ajar yang terintegrasi dengan perangkat pembelajaran lain, seperti program tahunan, semester, kalender pendidikan, dan analisis hari efektif. Perencanaan ini dirancang dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta menyesuaikan karakteristik siswa kelas atas. Materi dan asesmen juga dipersiapkan dalam bentuk digital untuk menunjang fleksibilitas dan kemandirian siswa dalam belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* berjalan dengan baik melalui tahapan pembuka yang membangun kesiapan siswa, penyampaian materi yang menarik dan kontekstual, serta pengarahan tugas dan asesmen melalui platform *e-learning*. Guru memanfaatkan media seperti *PowerPoint*, *e-book*, dan video pembelajaran yang dapat diakses kapan pun oleh siswa. Tugas-tugas dikelola melalui sistem digital dengan batas waktu yang jelas, dan evaluasi dilakukan secara daring melalui sistem CBT.
3. Hasil implementasi *e-learning* menunjukkan terbentuknya kemandirian belajar siswa, yang tercermin dari beberapa indikator: siswa mampu

mengakses dan mengikuti pembelajaran secara mandiri melalui akun *e-learning* masing-masing, menunjukkan tanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta aktif bertanya ketika menemui kesulitan untuk memperbaiki pemahaman. Seluruh temuan ini menunjukkan bahwa *e-learning* telah berkontribusi positif dalam membentuk siswa yang mandiri, disiplin, dan aktif dalam proses belajarnya.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah di MIN 1 Kota Malang telah diimplementasikan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan kemandirian belajar siswa jenjang kelas atas. Keberhasilan ini tidak terlepas dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta dukungan dari kepala madrasah, guru dan tim *e-learning* madrasah.

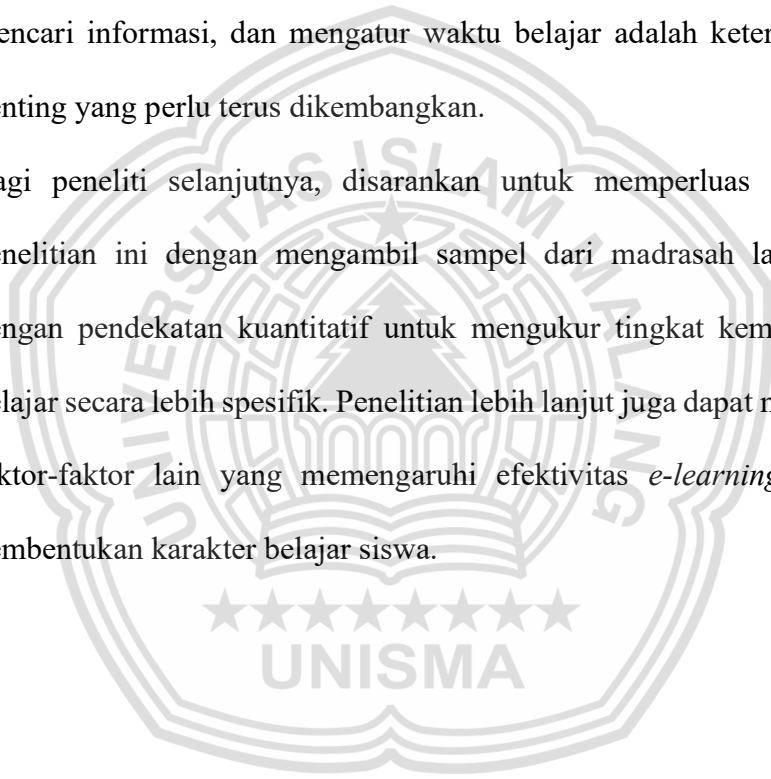
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*, baik dari sisi infrastruktur teknologi, pelatihan guru, maupun pengelolaan platform digital. Peningkatan kualitas jaringan internet dan penyediaan perangkat yang memadai akan sangat membantu kelancaran pembelajaran digital.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menyusun materi dan asesmen digital yang menarik dan sesuai dengan

karakteristik siswa. Guru juga diharapkan terus memfasilitasi siswa untuk belajar mandiri dengan memberikan arahan, umpan balik, dan motivasi secara berkala.

3. Bagi siswa, penting untuk mempertahankan dan meningkatkan sikap mandiri dalam belajar. Siswa dapat memanfaatkan platform *e-learning* tidak hanya untuk memenuhi tugas, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan secara berkelanjutan. Kemampuan untuk bertanya, mencari informasi, dan mengatur waktu belajar adalah keterampilan penting yang perlu terus dikembangkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ini dengan mengambil sampel dari madrasah lain, atau dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kemandirian belajar secara lebih spesifik. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas *e-learning* dalam pembentukan karakter belajar siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Ajiatmojo, A. S. (2021). Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 229–235. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.525>
- Arifin, S. F. A. (2023). Pembelajaran E-Learning Sebagai Pelaksanaan Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar Abad 21. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.61214/ijeb.v1i1.12>
- Ati, I. C., Hanief, M., & Hakim, D. M. (2021). Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Media Berbasis E-Learning Madrasah Siswa di MTS Almaarif 01 Singosari pada Masa Pandemi Covid-19. *Vicratina*, 6(2), 65–71. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3011>
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis E-Learning Di Era Digital. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 56–61. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/index>
- Badjeber, R. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Tadris Matematika Ftik Iain Palu Selama Masa Pembelajaran Daring. *Koordinat Jurnal MIPA*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24239/kjpm.v1i1.1>
- Chairawati, C., & Marzianis, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i2.13>
- dan Zain, D. (2013). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*, 123.
- Darmawan Harefa. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.1011>
- Darojat, A., & Faishol, R. (2023). Literature study: learning media to improve the understanding of high school students on elemental chemistry. *International Conference on Humanity Education and Social*, 2(1), 1–8.
- Denansa, F. A., Trisiana, A., & Widyaningrum, R. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Program Pembiasaan Dan Keteladanan. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (1), 77–97.
- Ertanti, D. W. (2020). Model Bowling Monster Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, 3, 72–88. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/595>
- Ertanti, D. W. (2021). *Implementasi Pembelajaran Aktif dengan Case Method* (pp.

38–39).

- Febriani, H. (2021). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa melalui Metode Blended Learning berbantuan Google Classroom pada Materi Keseimbangan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.23887/jpk.v5i1.31343>
- Genarsih, T., & Tisngati, U. (2023). Peran Motivasi Belajar dalam Memediasi Pengaruh Penggunaan E-Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 73–83. <https://doi.org/10.21137/jpp.2023.15.2.1>
- Gumilar, R., & Hermawan, Y. (2021). Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 71. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.5363>
- Habib, M. I., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membangun Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Gunung Amuk Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 204–207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.450>
- Harahap, A. N., Ananda, A., Mukhaiyar, M., & Harahap, T. R. (2023). Analisis Pembelajaran E-Learning dalam Perspektif Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 303–309. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1486>
- Hardika Saputra. (2025). Pemanfaatan Chatbots dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar: Pengaruh terhadap Pemahaman dan Kemandirian Belajar. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 80–98. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v3i1.410>
- Hasibuan, A. R. H., Maulana, A., Samosir, D. S., & Syahrial. (2024). Perkembangan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 120–125. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i2.753>
- Hasyim, A., & Hayati, N. A. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 297–303. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.555>
- Hidayat, D. R., & Santoso, A. B. (2022). *Aplikasi Dan Infrastruktur E-Learning Berbasis*. 2(8), 1–14.
- Hidayatullah, M. I., & Harmanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Madrasah Pada Mata Pelajaran Ppkn Dalam Perspektif Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. *Kajian Moral Dan*

Kewarganegaraan, 10(3), 586–601.
<https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p586-601>

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.

Kadir Ahmad, A., Mardiwati Rahayu, K., & Lisnawati, S. (2023). Pembelajaran Berbasis E-Learning di Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan: Kasus MTsN AL AZHAR E-Learning Based Learning In Madrasah To Improve The Quality Of Education: The Case Of MTsN AL AZHAR. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(3), 275–287. <http://jurnaledukasikemenag.org>

Kumara, F. R., & Dewangga, M. T. S. (2024). Peranan penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Academy of Education Journal*, 15(1), 288–292.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2164>

Kurniawati, W. (2021). Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10.

Muhandis, A. M., & Wiryanto. (2023). Eksplorasi Strategi Guru dalam Membantu Pengetahuan Siswa pada Pembelajaran Numerasi di Madrasah Ibtidaiyah. *Jpgsd*, 11(10), 2183–2192.

Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.

Nailufar, Y., Marmoah, S. M., & Hadiyah, H. H. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 93–97.
<https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49864>

Ndraha, H., & Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 06(01), 5328–5339.

Nisatulloh, R. A., Susiani, T. S., & Chamdani, M. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Partisipasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Se Gugus Wonoboyo Tahun Ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (2).

Pahru, S., Gazali, M., Pransisca, M. A., Marzuki, A. D., & Nurpitasari, N. (2023). Teori Belajar Kognitivistik Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1070–1077. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1745>

- Permana, D. (2024). *Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa*. 11(3), 232–241.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Rusnilawati, R., Rahman, F., Utomo, A. C., Fadlilah, U., Hening, P. P., Susanto, E., & Harmanto, B. (2023). SMART E-Learning dengan Pendekatan STEAM-3R Bagi Guru dalam Mewujudkan Program School Well-Being. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 167–179. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i2.23166>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Saitya, I., Stkip, H., & Bima, I. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(April), 6. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Info>
- Salman. (2020). *E-Learning Madrasah Solusi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Kemenag BDK Jakarta. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Sari, N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X MAN 3 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.58477/api.v1i1.21>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Y, W. I. (2022). Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916–921. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>
- Suryani, E., & Hartati, H. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sman 2 Kota Bima. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 115–121. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1135>
- Susilo, F., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1919–1929. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>
- Sutikno, Y. (2023). Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 36–41. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.73>
- Utia, M., Mas, S. R., & Sukung, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 6(2), 69–76.

Widiana, I. W. (2022). Dampak Penggunaan E-learning Berbasis Asesmen Proyek Terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 162–172. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48850>

Wiraguna, S., Purwanto, L. M. F., & Rianto Widjaja, R. (2024). Metode Penelitian Kualitatif di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation. *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 6(01), 46–60. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524>

Wulandari, H., & Nurhaliza, I. (2023). Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2487–2509. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.990>

Yulianti, Putri, S. N., Nuramita, & Nurul Husna. (2023). Literature Review Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Mahasiswa BK An-Nur*, 9(03), 475–489.

